

Sebab “tiada seorang pun dapat masuk ke dalam bait suci itu, sampai ketujuh malapetaka dari ketujuh malaikat itu diselesaikan” ialah kerana kesempatan untuk memperoleh keselamatan

berakhir apabila bait suci itu dipenuhi asap dalam fasal lima belas. Masa percubaan yang diberikan kepada umat manusia untuk bertaubat dan menemukan keselamatan pada ketika itu pun tamat. Apabila titik waktu itu tercapai, “hari Tuhan yang besar dan dahsyat” yang disebut Yohanes sebagai “ketujuh malapetaka yang terakhir” dicurahkan sebelum Kedatangan Kristus yang Kedua. Maleakhi menyebut hari itu “dahsyat,” dan Yesaya mengenal pastinya sebagai “pekerjaan-Nya yang ganjil.”

Sebane Morena o tla ema joalokaha a ile a etsa thabeng ea Perazime; o tla halefa joalokaha a ile a etsa phuleng ea Gibeone, hore a tle a etse mosebetsi oa hae, e leng mosebetsi oa hae o sa tloaelehang; le hore a phethise ketso ea hae, e leng ketso ea hae e sa tloaelehang. Joale, ka hona, le se ke la e-ba basomi, esere litlamo tsa lōna tsa tiisoa; hobane ke utloile ho Morena, Molimo oa makhotla, timetso e reriloeng, e leng e behiloeng holim’a lefatše lohle. Esaia 28:21, 22.

ဆန်းကပြန်သော ဘုရားသခင်၏ “ထူးဆန်းသော အမှု” သည် “မမြဲကြီးတစ်လုံးလုံး” ကို ခံပြုလွှမ်းမိုးသော်လည်း၊ ကပ်ဘေးများ သွန်းလောင်းခဲ့ပြီးသည့် တိုင်းနိုင်ငံတစ်နိုင်ငံ၏ ပုန်ကန်မှုနှင့် ဆက်နွှယ်နေကြောင်း ဗျာဒိတ်တော်က ထင်ရှားစွာ ဖော်ပြထားသည်။

“Ditjhaba tša dinaga di tla latela mohlala wa United States. Le ge yena a etelela pele, fela bothata bjoo bo swanago bo tla wela godimo ga batho ba rena dikarolong tšohle tša lefase.” Testimonies, volume 6, 395.

“Apabila Amerika, negeri kebebasan beragama, bersatu dengan Kepausan dalam memaksa hati nurani dan memaksa manusia untuk menghormati sabbat palsu itu, maka rakyat dari setiap negeri di seluruh muka bumi akan dituntun untuk mengikuti teladannya.” Testimonies, jilid 6, 18.

Setiap bangsa akan memenuhi cawan masa percobaan mereka, tetapi “penghakiman-penghakiman Allah” yang Sister White kenali sebagai “kehancuran nasional”, “masa penghakiman-penghakiman kebinasaan Allah”, sebagaimana ia juga menyebut sejarah yang dimulai pada hukum Minggu di Amerika Serikat, bukanlah ketujuh malapetaka terakhir.

“Waktu akan datang apabila hukum Tuhan, dalam suatu pengertian yang khusus, akan dibatalkan di negeri kita. Para penguasa bangsa kita, melalui ketetapan perundang-undangan, akan memberlakukan hukum Minggu, dan dengan demikian umat Tuhan akan dibawa ke dalam bahaya besar. Apabila bangsa kita, dalam dewan-dewan legislatifnya, menetapkan undang-undang untuk mengikat hati nurani manusia berkenaan dengan hak-hak keagamaan mereka, dengan memaksakan pemeliharaan hari Minggu, dan mengerahkan kuasa yang menindas terhadap mereka yang memelihara Sabbat hari ketujuh, maka hukum Tuhan akan, untuk segala maksud dan tujuan, dibatalkan di negeri kita; dan kemurtadan nasional akan diikuti oleh kehancuran nasional.” Review and Herald, 18 Desember 1888.

Duma do Nyame, a Nua White frɛ no “ɔman mu sɛɛ,” fi ase wo ɔman no Memeneda mmara no mu, na ehyɛ ase ma Onyankopɔn “dwuma nwanwasoo” no; nanso Onyankopɔn dwuma nwanwasoo no, pɔtee no, ne ɔhaw ason a etwa to no. Mfoni a edi mu koraa fa Onyankopɔn dwuma nwanwasoo ho no da adi bere a wɔde ogye a efi Misraim no ka Onyankopɔn atemmu ahyensode no ho. Misraim

ɔhaw no, ɛwom sɛ na ɛye du de, nanso na wɔakyekye mu. Wɔmaa abiesa a edi kan no daa nso fi ason a aka no ho. Enti, ogye a efi Misraim no kyere bere bi a wɔde ɔhaw abiesa a edi kan no gyina ho ma no, a efi ase wɔ United States ɔman no mu sɛe no mu, na ɛtoa so kosi sɛ Michael begyina atifi na adasamma sɔhwɛ bere no ato mu.

“Pengadilan Allah akan ditimpakan ke atas mereka yang berusaha menindas dan membinasakan umat-Nya. Panjang sabar-Nya terhadap orang fasik menjadikan manusia makin berani dalam pelanggaran, namun hukuman mereka tetap pasti dan dahsyat karena lama ditangguhkan. ‘TUHAN akan bangkit seperti di gunung Perasim, Ia akan murka seperti di lembah Gibeon, untuk melakukan pekerjaan-Nya, pekerjaan-Nya yang ajaib; dan untuk melaksanakan perbuatan-Nya, perbuatan-Nya yang ganjil.’ Yesaya 28:21. Bagi Allah kita yang penuh belas kasihan, tindakan penghukuman adalah suatu perbuatan yang ganjil. ‘Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik.’ Yehezkiel 33:11. TUHAN itu ‘penyayang dan pengasih, panjang sabar, dan berlimpah kasih dan setia, ... yang mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa.’ Tetapi sekali-kali Ia ‘tidak akan membebaskan orang yang bersalah dari hukuman.’ ‘TUHAN itu panjang sabar dan besar kuasa-Nya, tetapi orang fasik tidak sekali-kali akan dibebaskan-Nya dari hukuman.’ Keluaran 34:6, 7; Nahum 1:3. Dengan perbuatan-perbuatan yang dahsyat dalam kebenaran Ia akan membenarkan kewibawaan hukum-Nya yang telah diinjak-injak. Beratnya pembalasan yang menanti pelanggar dapat dinilai dari keengganan Tuhan untuk menjalankan keadilan. Bangsa yang terhadapnya Ia panjang sabar, dan yang tidak akan dipukul-Nya sampai bangsa itu menggenapkan takaran kedurhakaannya dalam perhitungan Allah, pada akhirnya akan meminum cawan murka yang tidak bercampur belas kasihan.”

“Apabila Kristus menghentikan pengantaraan-Nya di dalam tempat kudus, murka yang tidak bercampur yang diancamkan terhadap mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya serta menerima tandanya (Wahyu 14:9, 10), akan dicurahkan. Tulah-tulah yang menimpa Mesir ketika Allah hendak melepaskan Israel adalah serupa sifatnya dengan hukuman-hukuman yang lebih dahsyat dan lebih luas itu yang akan menimpa dunia tepat sebelum kelepasan terakhir umat Allah. Sang pewahyu berkata, dalam menggambarkan malapetaka-malapetaka yang mengerikan itu: ‘Maka menimpalah bisul yang jahat dan menyakitkan atas orang-orang yang memakai tanda binatang itu dan yang menyembah patungnya.’ Laut ‘menjadi seperti darah orang mati; dan matilah setiap makhluk yang hidup di dalam laut.’ Dan ‘sungai-sungai dan mata-mata air ... menjadi darah.’ Betapa pun mengerikannya hukuman-hukuman ini, keadilan Allah tetap terbukti sepenuhnya. Malaikat Allah menyatakan: ‘Adil Engkau, ya Tuhan, ... karena Engkau telah menjatuhkan hukuman yang demikian. Sebab mereka telah menumpahkan darah orang-orang kudus dan para nabi, dan Engkau telah memberi mereka darah untuk diminum; karena mereka memang layak menerimanya.’ Wahyu 16:2–6. Dengan menjatuhkan hukuman mati atas umat Allah, mereka sungguh-sungguh telah menanggung kesalahan atas darah mereka seolah-olah darah itu telah ditumpahkan oleh tangan mereka sendiri. Demikian pula Kristus menyatakan orang-orang Yahudi pada zaman-Nya bersalah atas seluruh darah orang-orang kudus yang telah ditumpahkan sejak zaman Habel; sebab mereka memiliki roh yang sama dan berusaha melakukan pekerjaan yang sama seperti para pembunuh nabi itu.

“Dalam itulah yang berikutnya, kuasa diberikan kepada matahari ‘untuk menghanguskan manusia dengan api. Dan manusia dihanguskan oleh panas yang sangat dahsyat.’ Ayat 8, 9. Demikianlah para nabi menggambarkan keadaan bumi pada masa yang mengerikan itu: ‘Negeri itu berdukacita; ... karena hasil panen di ladang telah binasa.... Segala pohon di padang telah layu; karena sukacita telah lenyap dari anak-anak manusia.’ ‘Benih membusuk di bawah gumpalan tanahnya, lumbung-lumbung telah ditinggalkan sunyi.... Betapa binatang-binatang mengerang! kawanan lembu kebingungan, karena tidak ada padang rumput bagi mereka.... Sungai-sungai air telah menjadi kering, dan api telah memakan habis padang-padang gembalaan di padang gurun.’ ‘Nyanyian-nyanyian bait suci akan menjadi ratapan pada hari itu, firman Tuhan ALLAH: akan ada banyak mayat di setiap tempat; orang akan melemparkannya keluar dengan diam.’ Yoel 1:10–12, 17–20; Amos 8:3.

“Likotlo tsena ga se tsa lefatshe lotlhe, go seng jalo banni ba lefatshe ba ka bo ba feditswe gotlhelele. Le fa go ntse jalo, e tla nna dipetso tse di boitshegang thata tsotlhe tse batho ba kileng ba di itse. Dikatlholo tsotlhe tse di neng tsa tla mo bathong pele ga go tswalwa ga nako ya tebelo di ne di tswakantswe le kutlwelobotlhoko. Madi a ga Keresete a a ikuelang a sireleditse moleofi gore a se ka a amogela selekanyo se se tletseng sa molato wa gagwe; mme mo katlholong ya bofelo, bogale bo tshololelwa kwantle ga go tswakangwa le kutlwelobotlhoko.

“Mu sukulolo luno, ifilundwa fya bantu fikafwaya ubwikalo bwa luse lwa Lesa ubwo ifyo ifyakana lyonse. ‘Moneni, inshiku shileisa, efyo asosa Shikulu Yehova, ukuti nkatuma inzala mu calo, te nzala ya mukate, nangu cilaka ca menshi, lelo ya kumfwa amafunde ya kwa Yehova: kabili bakayendayenda ukufuma ku bemba umo ukufika ku bemba umbi, kabili ukufuma ku kabanga no ku mpoto, bakabutuka uku no ku no kufwaya icebo cakwa Yehova, kabili tabakacisanga.’ Amos 8:11, 12.” The Great Controversy, 627–629.

Dalam petikan sebelumnya dinyatakan, “Bangsa yang terhadapnya Dia panjang sabar, dan yang tidak akan dipukul-Nya sampai bangsa itu memenuhi ukuran kedurhakaannya dalam perhitungan Allah, pada akhirnya akan meminum cawan murka yang tidak bercampur belas kasihan.” Dia juga menulis dalam perenggan yang sama, “Tulah-tulah yang menimpa Mesir ketika Allah hendak melepaskan Israel adalah serupa sifatnya dengan penghakiman-penghakiman yang lebih dahsyat dan lebih luas yang akan menimpa dunia tepat sebelum kelepasan terakhir umat Allah.” Bangsa itu (Amerika Syarikat) yang memenuhi “ukuran kedurhakaan” akan menderita tulah-tulah yang serupa dengan sepuluh tulah di Mesir.

Likotlo tsa Egepeta di ne di arogantswe ka dinako tse pedi. Dikotlo tse tharo tsa ntlha di ne tsa wela mongwe le mongwe, mme dikotlo tse supa tsa bofelo di ne tsa wela Baegepeta fela.

Dan pada hari itu Aku akan memisahkan tanah Gosyen, tempat umat-Ku diam, sehingga di sana tidak akan ada kawanan lalat; supaya engkau mengetahui bahwa Akulah TUHAN di tengah-tengah bumi. Keluaran 8:22.

Waba wuumi intǎnni unkuwapi Egiptun el odakíchiyapi etanhan kte šni, čanǵú Ošén he Hébluyuhanpi otákuye kinj él, Egiptun wowapi šakówiŋ thánka kinj léta šni. Makhóčhe Wašiču kinj hé owáyawa kinj héča, Sunday law él wašiču oyáte kinj waóhodaŋ iyápi kinj owíhanke unǵíchiyapi.

Hékta él oyáte waštélaka šni kinj hé oyáte thókáhe šniyela wóuŋspe hečhél yuhá, čhanťé waštéyapi kinj hé oyáte thókáhe šni él iwáštégla, na Michael unglúhanpi hehán, na probation owíhanke oyás'ij kinj él ihúŋniyela. United States él Sunday law kinj hehán, hokšíla thánka kinj él mitákuyepi kin héčha oyúspi Sabbath-keepers kinj hená wanží wanží wówaš'ake kinj él wanqláke šni, na beast kinj mark kinj oyánke kta. Hékta él Sunday law kinj owáyawa héča wašiču Adventism thánka kinj etánhan otakiya un wanžípi kinj hená él wówašiču thánjnyan wan test héča. Sunday law kinj United States él etánhan Michael unglúhanpi hehán yuwánka, he thókáhe wakhánježa kinj eleventh-hour workers kinj owóthanhhan thánka héča, na Sunday law etánhan seventh-day Sabbath kinj wówašte wanqláke kinj hetánhan héčhapi kinj hená él mahpiya kinj yawá owóhodaŋ šniyela.

“လက်ရှိနေရက်များ တစ်နေ့ထက်တစ်နေ့ ကုန်လွန်လာသည်နှင့်အမျှ၊ ဘုရားသခင်၏ တရားစီရင်ခံငြိုးများသည် ဤလောက၌ ရှိနေကေခြင်း ပိုမိုထင်ရှားလာလျက်ရှိသည်။ မီး၊ ရေလွှမ်းမိုးမှုနှင့် မမြင်လျင်တိုအားဖြင့် ကိုယ်တော်သည် မိမိအနီးကပ်ချဉ်းကပ်လာခံငြိုးအကခြင်း ဤမမြင်ပြုမိရှိ နေထိုင်သူများကို သတိပေးတော်မူ၏။ လောကသမိုင်း၌ ကြီးမားသော အကျပ်အတည်းကာလ ရောက်ရှိလာမည့်အချိန်သည် နီးကပ်လာလျက်ရှိ၏။ ထိုအခါ ဘုရားသခင်၏ အုပ်ချုပ်ရေး၌ ဖြစ်ပေါ်သည့် လှုပ်ရှားမှုတိုင်းကို ပြင်းပြသော စိတ်ဝင်စားမှုနှင့် ဖော်ပြ၍မရနိုင်သော စိုးရိမ်ထိတ်လန့်မှုတို့ဖြင့် စောင့်ကြည့်ခံရမည်။ အချိန်တိုအတွင်း ဆက်တိုက်ဆိုသလို ဘုရားသခင်၏ တရားစီရင်ခံငြိုးများသည် တစ်ခုပြီးတစ်ခု လိုက်ပါလာမည်—မီး၊ ရေလွှမ်းမိုးမှု၊ မမြင်လျင်တိုနှင့်အတူ စစ်ပွဲနှင့် သွေးထွက်သံယိုမှုတို့ပါ လာမည်။”

“Duhai, andai umat mengetahui masa perkenanan yang mendatang mereka! Masih banyak orang yang belum mendengar kebenaran pengujian untuk masa ini. Masih banyak orang yang sedang diperjuangkan oleh Roh Allah. Masa penghukuman Allah yang membinasakan adalah masa kemurahan bagi mereka yang tidak mempunyai kesempatan untuk mempelajari apakah kebenaran itu. Dengan lemah lembut Tuhan akan memandang mereka. Hati-Nya yang penuh belas kasihan tergerak; tangan-Nya masih terulur untuk menyelamatkan, sementara pintu tertutup bagi mereka yang tidak mau masuk.

“Бурханы өршөөл нь Түүний урт тэвчээрээр илэрдэг. Тэр Өөрийн шүүлтүүдийг тогтоон барьж, анхааруулгын мэдээ бүхэнд тунхаглагдахыг хүлээн байна. Өө, хэрэв манай ард түмэн дэлхийд өршөөлийн сүүлчийн мэдээг хүргэх өөрсөд дээр нь ногдож буй хариуцлагыг зохих ёсоор мэдэрдэгсэн бол, ямар гайхамшигт ажил хийгдэх байсан бол!” Testimonies, 9-р боть, 97.

Dalam petikan sebelumnya, dia menyatakan bahawa “masa penghakiman-penghakiman kebinasaan Allah ialah masa belas kasihan bagi mereka yang tidak pernah berpeluang untuk mengetahui apakah kebenaran itu.” Dalam petikan yang berikutnya, dia merujuk kepada jangka masa itu sebagai “masa kesusahan.”

“Ndzi vonile leswaku Savata yo kwetsima i, naswona yi ta tshama yi ri, rirhangu leri hambanisaka exikarhi ka Israele wa ntiyiso wa Xikwembu ni lava nga pfumeriki; naswona leswaku Savata hi wona mhaka leyikulu, yo hlanganisa timbilu ta vakwetsimi va Xikwembu va nkoka lava rindzeleke. Naswona loko un'wana a pfumerile, a tlhela a hlayisa Savata, a amukela nkateko lowu wu fambisanaka na yona, kutani endzhaku a yi tshika, a tlula nawu lowo kwetsima, a ta tisivela hi yexe tinyangwa ta Muti lowo Kwetsima, hilaha swi tiyeke

hakona kukotisa leswi ku nga ni Xikwembu lexi fumaka ematilweni ehenhla. Ndzi vonile leswaku Xikwembu xi ni vana, lava va nga voniki naswona va nga hlaysiki Savata. A va si ala ku vonakala loku nge henhla ka yona. Naswona eku sunguleni ka nkarhi wa mahlomulo, hi tele hi Moya lowo Kwetsima loko hi huma hi ya twarisa Savata hi ku hetiseka swinene. Leswi swi hlundzukise kereke ni va-Adventista va vito ntsena, hikuva a va nga koti ku kaneta ntiyiso wa Savata. Naswona hi nkarhi wolowo, vahlawuriwa va Xikwembu hinkwavo, hinkwavo va vone hi ku tshembeka leswaku hi na ntiyiso, kutani va huma va ta tiyisela ku xanisiwa na hina.” A Word to the Little Flock, 18, 19.

ཡང་ན་ཅང་ཟད་བསྐར་བཅས་བྱས་ཀྱང་། ད་ལྟར་གོང་དུ་དངས་པའི་ཚན་པ་དེ་རང་ *Early Writings* ཞེས་པའི་དེབ་ནང་དུ་ཡང་འབྱུང་དོ། དེབ་དེའི་ནང་དུ་མོས་ “the time of trouble” ཞེས་པའི་གསུང་ལ་འགྲེལ་བཤད་ཀྱང་བསྐར་ཡོད། *A Word to the Little Flock* ནི་ 1844 ལོའི་ཟླ་ 10 ཚེས་ 22 གྱི་ Great Disappointment རྗེས་སུ་རེ་བ་ཆད་པའི་ཡིད་ཆེས་ལྡན་པའི་ Millerites ལྷན་སྒྲིག་གི་ཐོག་མའི་པར་སྒྲན་ཡིན་ལ། ལོ་ངོ་བཅུ་དྲུག་མང་པོ་ཞིག་གི་རྗེས་སུ་ ཚུ་མ་སྒྲིག་པ་རྣམས་ཀྱིས་གོག་དབ་དེའི་ཆ་ཤས་འགའ་ཞིག་ *Early Writings* ཞེས་པའི་དེབ་ནང་དུ་བསྐར་བའི་ཆེ་ “the time of trouble” ཞེས་བརྗོད་པ་དེ་ནི་མཐའ་མའི་ཕུང་པོ་བདུན་ལ་ཟེར་བ་མ་ཡིན་པར་གསལ་བཤད་བྱས་སོ། གང་ལགས་ཞེ་ན། མཐའ་མའི་ཕུང་པོ་བདུན་བབས་པའི་ཆེ་ བྱིས་མང་དེ་དག་ནང་སློང་རྗེ་བསེས་པ་རྩལ་ཉིད་ནས་མེད་པའི་བྱིར་ནོ།

“1. Pada halaman 33 diberikan pernyataan berikut: ‘Aku melihat bahwa Sabat kudus adalah, dan akan tetap menjadi, tembok pemisah antara Israel Allah yang sejati dan orang-orang yang tidak percaya; dan bahwa Sabat adalah persoalan besar yang akan mempersatukan hati umat kudus Allah yang terkasihi, yang sedang menantikan. Aku melihat bahwa Allah mempunyai anak-anak yang tidak melihat dan tidak memelihara Sabat. Mereka belum menolak terang mengenai hal itu. Dan pada permulaan masa kesusahan, kami dipenuhi dengan Roh Kudus ketika kami pergi memberitakan Sabat dengan lebih sepenuhnya.’”

“Pandangan ini telah diberikan pada tahun 1847, ketika hanya ada sangat sedikit saudara-saudara Advent yang memelihara hari Sabat, dan dari antara mereka pun hanya sedikit yang menganggap bahwa pemeliharaannya cukup penting untuk menarik garis pemisah antara umat Allah dan orang-orang yang tidak percaya. Sekarang penggenapan pandangan itu mulai terlihat. ‘Permulaan masa kesusahan,’ yang disebutkan di sini, tidak menunjuk kepada waktu ketika tulah-tulah itu mulai dicurahkan, melainkan kepada suatu masa yang singkat tepat sebelum tulah-tulah itu dicurahkan, sementara Kristus berada di dalam tempat kudus. Pada waktu itu, sementara pekerjaan keselamatan sedang berakhir, kesusahan akan datang ke atas bumi, dan bangsa-bangsa akan marah, namun ditahan agar tidak menghalangi pekerjaan malaikat ketiga. Pada waktu itu ‘hujan akhir,’ atau penyegaran dari hadirat Tuhan, akan datang, untuk memberi kuasa kepada suara nyaring malaikat ketiga, dan mempersiapkan orang-orang kudus untuk berdiri teguh pada masa ketika ketujuh tulah terakhir akan dicurahkan.” Early Writings, 85.

Ka Sunday law ha United States, ka jinglong apostasy jong ka ri baroh kawei yn bud da ka jingjot jong ka ri baroh kawei. Ha kata ka Sunday law, ka Adventism ha United States kan shah bynta ha ar tylli ki kyrdan; kawei kan pdiang ia ka dak jong u mrad, bad kawei pat ia ka moh jingjāda jong U Blei. Ka jingjot jong ka ri United States baroh kawei ka la shah pyni da ki lai tylli ba nyngkong ki plague jong ka Egypt. Kitei ki jingbishar ki iai bteng haduh ka jingkhang noh ia ka probation jong u briew, nangta yn theh noh ia ki hynriew bad hynñiew tylli ki plague kiba khlem jingjākhleh bad ka jingjāsynei.

Ndzi vula leswaku mhaka ya mina a yi kongomisi ngopfu eka matimu ya vuprofeta bya Egipta, kambe yi kongomisa swinene eka mhaka ya leswaku Ellen White u kombisa Egipta tanihi xikombiso xa tiko leri sindzisaka misava hinkwayo ku amukela mfungho wa xivandzana; hikuva hi ku endla tano u tirhisa masungulo ku kombisa makumu, leswi nga mfungho wa vuprofeta wa Yesu tanihi Alfa na Omega. Eka rungula ra Eksoda, loko Hosi yi nghena eka ntwanano na Israele wa khale, Yi tivisa hi vito lerintshwa.

TUHAN berfirman kepada Musa, “Sekarang engkau akan melihat apa yang akan Kulakukan kepada Firaun; sebab dengan tangan yang kuat ia akan membiarkan mereka pergi, dan dengan tangan yang kuat ia akan mengusir mereka dari negerinya.”

ហើយព្រះទ្រង់មានព្រះបន្ទូលទៅកាន់ម៉ូសេ ដោយមានព្រះបន្ទូលនឹងគាត់ថា ឧត្តុង្គជាព្រះអម្ពចាស់។ ហើយឧត្តុង្គបានលេចមកដល់អ័ប្បហាំ អ៊ីសាក និងយ៉ាកុប ដោយព្រះនាមថា ព្រះដ៏មានឫទ្ធិធានុភាពគ្រប់គ្រាន់ ប៉ុន្តែតែដោយព្រះនាមរបស់ឧត្តុង្គថា យហ្ស៊ែរ នោះ ពួកគេមិនបានសុគាល់ឧត្តុង្គទេ។

Dan Aku juga telah meneguhkan perjanjian-Ku dengan mereka, untuk memberikan kepada mereka tanah Kanaan, tanah pengembaraan mereka, tempat mereka menjadi orang asing. Dan Aku juga telah mendengar keluh kesah bani Israel, yang diperhamba oleh orang Mesir; dan Aku telah mengingat perjanjian-Ku. Sebab itu katakanlah kepada bani Israel: Akulah TUHAN, dan Aku akan membawa kamu keluar dari bawah beban orang Mesir, dan Aku akan melepaskan kamu dari perhambaan mereka, dan Aku akan menebus kamu dengan lengan yang terentang dan dengan penghukuman-penghukuman yang besar. Dan Aku akan mengambil kamu menjadi umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allahmu; maka kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa kamu keluar dari bawah beban orang Mesir. Dan Aku akan membawa kamu masuk ke negeri yang telah Aku sumpahkan untuk memberikannya kepada Abraham, Ishak, dan Yakub; dan Aku akan memberikannya kepadamu menjadi milik pusaka: Akulah TUHAN.

Musa o buisa jalo kwa bana ba Iseraele; mme ba se ka ba reetsa Musa ka ntlha ya bohutsana jwa moya, le ka ntlha ya botlhanka jo bogale. Ekesodo 6:1–9.

Mo Fhearna anso ag aithne Mhaois mar ionadaí a chonartha, amhail mar a bhí Seácob, Íosác agus Abrahám. Go dtí stair Mhaois ní raibh an t-ainm Iehóbhah ar eolas ag Abrahám ná ag a shliocht, agus i stair athnuachana chonradh Abrahám, nuair a bhí na hEabhraigh le saoradh ó dhaoirse na hÉigipte, cuireann an Tiarna nochtadh nua ar a charachtar in iúl, óir seasann ainm do charachtar go fáidhiúil. Nuair a chuaigh Abram i gconradh leis an Tiarna, d’athraigh an Tiarna a ainm go Abrahám. Ag tús fháistine dhaoirse na hÉigipte athraíodh ainm ionadaí daonna an chonartha, agus ag deireadh na fáistine sin thug Dia ainm nua isteach dó féin.

Abram o ne a kena selekanyeng khaolong ea leshome le metso e mehlano, 'me moo ha hlhisoa boprofeta ba bokhoba ba Egepeta ka lilemo tse makholo a mane. Khaolong ea leshome le metso e supileng, Abram o ile a fuoa moetlo oa lebollo, 'me mabitso a hae le a Sara a fetoloa.

Даа дөрвөн зуун жилийн дараа Мосе босгон тавигдаж, Абрахамын дөрвөн зуун жилийн эш үзүүлэгийг биелүүлэв. Абрахам, Исаак, Иаков, Мосе нар бүгд эцсийн өдрүүдэд Эзэнтэй

гэрээнд ордог нэг зуун дөчин дөрвөн мянгыг төлөөлдөг.

“Ebilongoni zvekugcina zembali yalumhlaba, isivumelwano sikaNkulunkulu labantu bakhe abagcina imithetho yakhe sizavuselelwa kutsha.” Review and Herald, February 26, 1914.

Ho arohana ha badisang Sabata ba amogelang letshwao la sebata le badisang Sabata ba amogelang tiiso ya Modimo go diragala ka nako ya molao wa Sontaga. Kgaoganyo eno e emetswe mo setshwantshong sa makgarebane a le lesome.

“Sesotho sa barwetsana ba leshome sa ho Mattheu 25 le sona se bontša boiphihlelo ba sechaba sa Baadventiste.” The Great Controversy, 393.

“Ndzi tala ku kongomisiwa eka xifaniso xa tinhwana ta khume, ntlhanu wa tona a ti tlharihile, kutani ntlhanu a ti ri swiphukuphuku. Xifaniso lexi xi hetisekile naswona xi ta hetiseka hi xiletelo xin’wana ni xin’wana, hikuva xi ni ku tirhisiwa ko hlawuleka eka nkarhi lowu, naswona, ku fana ni rungula ra ntsumi ya vunharhu, xi hetisekile naswona xi ta ya emahlweni xi ri ntiyiso wa nkarhi wa sweswi ku fikela eku pfaleni ka nkarhi.” Review and Herald, August 19, 1890.

Teladan itu telah digenapi pada 22 Oktober 1844 ketika gadis-gadis bijaksana dan gadis-gadis bodoh dalam sejarah Millerit dipisahkan. Permulaan Adventisme melambangkan pengakhiran Adventisme, dan pemisahan pada akhir zaman merupakan penggenapan teladan tentang sepuluh gadis itu, dan pemisahan pada akhir zaman itu dihasilkan oleh undang-undang hari Minggu.

“Sekali lagi, perumpamaan-perumpamaan ini mengajarkan bahwa tidak akan ada masa percobaan sesudah penghakiman. Apabila pekerjaan Injil telah selesai, segera menyusul pemisahan antara yang baik dan yang jahat, dan nasib masing-masing golongan ditetapkan untuk selama-lamanya.” Christ’s Object Lessons, 123.

Papelikaon bilong ol tenpela meri yangpela i makim klia olsem ol meri yangpela saveman bilong Adventisim tasol bai kisim sila bilong God, na ol meri yangpela longlong bilong Adventisim bai kisim mak bilong dispela wel animal long lo bilong Sande long United States. Ol meri yangpela longlong tu i stap olsem piksa bilong ol Laodisia.

“সোকচা মখলগী অৱস্থাজসমীখা ওইবা লুহোংবা নুপীশহিনা মীৎয়েং তারবি, মসু লাওদকিয়োগী অৱস্থা হায়নসু থোংজন্লি।” *Review and Herald*, August 19, 1890.

Ndzi masiku ya makumu, loko Xikwembu xi pfluxeta ntwanano wa xona ni vanhu va xona lava hlayisaka swileriso swa xona, Xikwembu xi ta paluxa vito lerintshwa ra xona, hilaha xi endleke hakona loko xi pfluxeta ntwanano hi nkarhi wa Muxe. Xiyimo xa vanhwanyana va vuphukuphuku hi leswaku a va na mafurha, naswona xiyimo xa va Laodikiya hi leswaku va fehle mahlo ngopfu ku vona leswaku a va na mafurha. Swi le rivaleni leswaku loko vanhwanyana va vuphukuphuku va ri va Laodikiya, kutani vanhwanyana va vutlhari i va Filadelfiya.

Sorat ka biangmi i u angel jong ka balang ha Philadelphia: Kine kiei-kiei kiba u ong uta uba long uba khuid, uba long uba shisha, uba don ia u shabi u David, uba plie, bad ym don mano-mano ruh ban khang; bad uba khang, bad ym don mano-mano ruh ban plie; Nga tip ia ki

kam jong me: ha khmih, nga la buh ha khmat jong me ia ka jingkhong kaba plie, bad ym don mano-mano ruh ban khong ia ka: namar me don tang khyndiat ka bor, hynrei me la sumar ia ka ktien jong nga, bad phim shym la len ia ka kyrteng jong nga.

Lihatlah, Aku akan membuat mereka daripada jemaah iblis, yang mengatakan bahawa mereka orang Yahudi, padahal bukan, melainkan berdusta; lihatlah, Aku akan membuat mereka datang dan sujud di hadapan kakimu, serta mengetahui bahawa Aku telah mengasihi engkau. Oleh sebab engkau telah memelihara firman kesabaran-Ku, Aku juga akan memelihara engkau daripada saat pencobaan yang akan menimpa seluruh dunia, untuk menguji mereka yang diam di atas bumi.

Lihatlah, Aku datang dengan segera: peganglah teguh apa yang ada padamu, supaya jangan seorang pun mengambil mahkotamu. Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan tiang di dalam bait Allah-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; dan Aku akan menuliskan padanya nama Allah-Ku, dan nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari surga, dari Allah-Ku; dan Aku akan menuliskan padanya nama-Ku yang baru. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. Wahyu 3:7–13.

BaFiladelfia ba emela ba ba dikete di lekgolo le masome a mane le bone, mme ba solofediwa gore Modimo o tla kwala leina la Gagwe le leshe mo go bone. Fa Morena a tsena mo kgolaganong le ba ba dikete di lekgolo le masome a mane le bone, O tla itsise leina le leshe la Gagwe. Aberahame o ne a bolelelwa ke Morena gore E ne e le Modimo Mothatayotlhe.

Nalika Abram umur sangang puluh sanga taun, Gusti Allah ngetingal marang Abram, lan ngandika marang dheweke: “Aku iki Allah Kang Mahakwasa; lumakua ana ing ngarsaku lan sampurnaa uripmu. Lan Aku bakal netepake prajanjian-Ku antarane Aku lan kowe, sarta Aku bakal ngakehake turunmu kalawan banget.” Banjur Abram sujud tumungkul kanthi rai nyadhak ing bumi; lan Allah ngandika marang dheweke, mangkene: “Dene Aku, lah, prajanjian-Ku ana karo kowe, lan kowe bakal dadi bapa tumrap bangsa-bangsa akeh. Jenengmu ora bakal kasebut maneh Abram, nanging jenengmu bakal dadi Abraham; amarga Aku wis ndadekake kowe bapa tumrap bangsa-bangsa akeh.” Purwaning Dumadi 17:1–5.

Bongi Morena a ne a qala go tsena mo kgolaganong le setšhaba se se kgethilwego mehleng ya Aborahama, O ile a itsebiša bjalo ka Modimo Ramatlaohle. Ge A tšwetša pele kamano ya Gagwe ya kgolagano mehleng ya Moshe, ka lekga la pele O ile a itsebiša bjalo ka JEHOVAH. Ge Jesu a etla go tlišetša kgolagano le ba bantši ka beke e tee, O ile a tsebiša leina le leshe la Modimo leo le bego le boletšwe gatee fela ka Testamenteng ya Kgale, gomme seo se dirilwe ke Mobabilona.

Talu raja Nebukadnezzar terkejut, lalu bangun dengan segera, dan berbicara serta berkata kepada para penasihatnya, Bukankah kita telah melemparkan tiga orang yang terikat ke dalam tengah-tengah api itu? Mereka menjawab dan berkata kepada raja, Benar, ya raja. Ia menjawab dan berkata, Lihatlah, aku melihat empat orang terlepas, berjalan di tengah-tengah api itu, dan mereka tidak mengalami cedera; dan rupa orang yang keempat itu seperti Anak Allah. Daniel 3:24, 25.

Sangat mudah untuk menetapkan bahawa pasal tiga kitab Daniel mengenal pasti undang-undang Ahad di Amerika Syarikat. Dalam Daniel pasal tiga, Syadrakh, Mesakh, dan Abednego melambangkan seratus empat puluh empat ribu. Seratus empat puluh empat ribu ialah mereka yang memperbaharui perjanjian untuk kali yang terakhir. Dalam Daniel pasal tiga, kita melihat suatu gambaran nubuatan tentang sejarah undang-undang Ahad dan hujan akhir. Kristus dahulu dan akan tetap berada di dalam api penganiayaan bersama tiga orang yang setia kepada-Nya, yang melambangkan bukan sahaja seratus empat puluh empat ribu, tetapi juga perkhabaran tiga malaikat. Di dalam api itu, yang melambangkan krisis undang-undang Ahad, Dia dikenal pasti dengan salah satu daripada nama-Nya, dan itulah suatu nama yang tidak akan diperkenalkan ke dalam sejarah sehingga Kristus datang sebagai Anak Allah. Dalam gambaran pasal tiga, kita melihat mereka yang memperbaharui perjanjian pada akhir dunia berinteraksi dengan Kristus semasa krisis terakhir, dan Dia mempunyai suatu nama yang tidak diketahui oleh seorang pun.

Pele ga ke kgeloga kudu go tšwa go kamano ya rena ya topollo ya Egipita e emelago molao wa Lamorena ka United States, re swanetše go ikgopotša gore pele ga ge kotlo ya mathomo ya dikotlo tše lesome e ka thoma kua Egipita go be go na le kgokagano ya nnete ya Sabatha.

Firaun berkata, “Lihatlah, sekarang rakyat negeri ini banyak, dan kamu membuat mereka berhenti dari beban mereka.” Maka pada hari itu juga Firaun memerintahkan para mandur rakyat itu dan para pengawas mereka, katanya, “Jangan lagi kamu memberikan jerami kepada rakyat itu untuk membuat batu bata seperti dahulu; biarlah mereka pergi dan mengumpulkan jerami bagi diri mereka sendiri. Tetapi jumlah batu bata yang dahulu mereka buat haruslah kamu bebaskan kepada mereka; jangan kamu kurangi sedikit pun daripadanya, karena mereka malas; sebab itu mereka berseru, katanya: Biarlah kami pergi mempersembahkan korban kepada Allah kami. Biarlah pekerjaan yang lebih berat dibebankan kepada orang-orang itu, supaya mereka bekerja di dalamnya, dan janganlah mereka mengindahkan perkataan yang sia-sia.” Lalu para mandur rakyat itu pergi keluar, demikian juga para pengawas mereka, dan mereka berkata kepada rakyat itu, “Beginilah firman Firaun: Aku tidak akan memberikan jerami kepadamu. Pergilah, ambillah sendiri jerami di mana kamu dapat menemukannya; tetapi pekerjaanmu tidak akan dikurangi sedikit pun.” Maka rakyat itu terserak ke seluruh tanah Mesir untuk mengumpulkan tunggul jerami sebagai ganti jerami. Dan para mandur mendesak mereka, katanya, “Selesaikanlah pekerjaanmu, tugasmu sehari-hari, seperti ketika ada jerami.” Maka para pengawas bani Israel, yang telah ditetapkan atas mereka oleh para mandur Firaun, dipukuli, dan dituntut, “Mengapa kamu tidak menyelesaikan tugasmu membuat batu bata, baik kemarin maupun hari ini, seperti dahulu?” Kemudian para pengawas bani Israel datang dan berseru kepada Firaun, katanya, “Mengapa engkau berlaku demikian terhadap hamba-hambamu ini? Jerami tidak diberikan kepada hamba-hambamu, tetapi mereka berkata kepada kami: Buatlah batu bata; dan lihatlah, hamba-hambamu dipukuli, padahal kesalahan itu ada pada rakyatmu sendiri.” Tetapi ia berkata, “Kamu malas, kamu malas; sebab itu kamu berkata: Biarlah kami pergi mempersembahkan korban kepada TUHAN. Karena itu sekarang pergilah, bekerjalah; sebab jerami tidak akan diberikan kepadamu, tetapi jumlah batu bata itu harus kamu serahkan.” Maka para pengawas bani Israel melihat bahwa keadaan mereka celaka, setelah dikatakan, “Jangan kamu kurangi sedikit pun dari jumlah batu batamu untuk tugas harianmu.” Keluaran 5:5–19.

Sebelum undang-undang Ahad, akan ada hasutan yang semakin memuncak terhadap mereka yang memelihara Sabat hari ketujuh, sama seperti yang berlaku menjelang tulah-tulah Mesir. Musa ialah orang yang dikenal pasti oleh kedua-dua pihak, orang Mesir dan orang Ibrani, sebagai penyebab segala kekacauan itu, sebagaimana Ahab menuduh Elia.

Ka pate, kutlo lale ha Ahabe a bona Eliya, Ahabe a re ho yena: “Na ke wena ya ferekanang Iseraele?” Yena a araba, a re: “Ha se nna ya ferekantseng Iseraele; empa ke wena le ba ntlo ya ntatao, ka hore le lahlile ditaelo tsa Morena, mme wena o latetse Baaale.” 1 Dikgosi 18:17, 18.

Tšhito tsha Mushe tshi sumbedza ðivhazwakale ya mulayo wa Swondaha, nahone tshiṭori tsha Elia tshi sumbedza ðivhazwakale ya mulayo wa Swondaha. Vhoṭhe vhoṭhe kana vho fhambana, Mushe na Elia ndi zwiga. Kha u shandukiswa ha Kristo, vhoṭhe vho imela vha zwigidi zwa ðana na mahumi maṅa-na-maṅa aṅa vha sa fi na avho vha felaho kha Murena. Mushe o vuswa, Elia ho ngo vhuya a fa. Vha dovha hafhu vha vha vhaporofita vhavhili vhane vha tambudza vhathu kha Nzumbululo ya fumimbili. Ngoho nnzhi i imelwa nga Mushe na Elia sa zwiga, nahone ri na fulufhelo lwa u amba nga hayo nga murahu.

“Tengoklah, Aku akan mengutus kepadamu Nabi Elia sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu; dan ia akan membalikkan hati bapa-bapa kepada anak-anak, dan hati anak-anak kepada bapa-bapa mereka, supaya Aku jangan datang dan memukul bumi dengan kutuk.” Maleakhi 4:5, 6.

Tepat sebelum masa percobaan manusia berakhir, “nabi Elia” akan tampil dengan suatu pekabaran khusus yang membalikkan “hati bapa-bapa kepada anak-anak, dan hati anak-anak kepada bapa-bapa mereka.” Semua nabi bersaksi tentang akhir dunia, dan mereka semua sependapat seorang dengan yang lain.

Mme me biloyam bi ḃoli me biloyam. Mvu a sé ká Mebeghe a biale ane nkugul, ve ane mvoe, a ne minkan misṣṣo mi ba beki. 1 Corinthiens 14:32, 33.

Mesej Elijah tiba tepat sebelum hari Tuhan yang besar dan dahsyat; oleh itu, mesej khas yang sama inilah dalam kitab Wahyu yang digambarkan sebagai “Penyingkapan Yesus Kristus.” Apabila “waktunya sudah dekat,” mesej khas Elijah memperlihatkan kepada “hamba-hamba”-Nya perkara-perkara yang “tidak lama lagi akan berlaku.”

Yawurana u Yesus Kristus, inya Allah aro ghima, so ma nuna wa bayin ghina abubuwa inya ghana afko da sauri; ghina tura mala’ikan ghina, ghina sanar ta wa bawan ghina Yohanna: inya shaida Kalmar Allah, da Shaidar Yesus Kristus, da dukan abubuwan inya ga. Mai albarka ne wanda ke karantawa, da waḁanda ke jin kalmomin wannan annabci, kuma suke kiyaye abubuwan da aka rubuta a ciki: gama lokaci ya yi kusa. Wahayin Yahaya 1:1–3.

Sedarilah bahawa apabila Maleakhi menggunakan Elia sebagai suatu lambang, dia menyertakan rujukan langsung kepada pemeliharaan perintah-perintah.

Ingatlah akan hukum Musa, hamba-Ku, yang telah Kuperintahkan kepadanya di Horeb untuk seluruh Israel, beserta segala ketetapan dan hukum. Sesungguhnya, Aku akan mengutus kepadamu nabi Elia sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Dan ia akan

membalikkan hati bapa-bapa kepada anak-anak, dan hati anak-anak kepada bapa-bapa mereka, supaya Aku jangan datang dan memukul bumi dengan kutuk. Maleakhi 4:4–6.

Ditemana tse tharo ke tsa bofelo mo Testamenteng ya Kgale, mme di na le pallo ya bofelo ya Testamente ya Kgale hammoho le kgatiso ya bohlokwa ya ho boloka ditaelo tse leshome. Ho na le “mahlohonolo” a supileng bukeng ya Tshenolo, mme la bofelo ke lehlohonolo le beilweng hodima ba bolokang ditaelo tse leshome.

ငါသည် အာလဟနှင့် အိုမဂေါ့၊ အစအဦးနှင့် အဆုံး၊ ပထမနှင့် နောက်ဆုံး ဖြစ်၏။ ကိုယ်တော်၏ ပညတ်တော်တို့ကို ကျင့်ဆောင်ကပြောသူတို့သည် အသက်ပင်သို့ ဝင်ရောက်ခွင့်ကို ရရှိ၍ မိုဗြော်ထဲသို့ တံခါးများမှတစ်ဆင့် ဝင်နိုင်ကပြောဖွင့် မှန်လာရှိက၏။ ဗျာဒိတ်ကျမ်း ၂၂:၁၃၊ ၁၄။

Janji yang terakhir dalam Perjanjian Lama memberitahu kita supaya “Ingat” akan Kesepuluh Perintah, tetapi dengan berbuat demikian, ia menekankan satu perintah yang mengandung perintah untuk “mengingat.”

Ingatlah akan hari Sabat, supaya engkau menguduskannya. Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari yang ketujuh ialah Sabat TUHAN, Allahmu; pada hari itu janganlah engkau melakukan sesuatu pekerjaan, baik engkau, maupun anakmu laki-laki, maupun anakmu perempuan, hambamu laki-laki, hambamu perempuan, ternakmu, maupun orang asing yang ada di dalam pintu gerbangmu. Sebab dalam enam hari TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, lalu Ia berhenti pada hari yang ketujuh; oleh sebab itu TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya. Keluaran 20:8–11.

Janji terakhir dalam Perjanjian Lama mahupun Perjanjian Baru menekankan perintah-perintah Allah dengan penekanan khusus pada Sabat hari ketujuh. Maleakhi berkata supaya “mengingat”, dan Yohanes memberitahu kita bahawa kamu diberkati kerana melakukannya. Sabat hari ketujuh memperingati penciptaan Allah dan kuasa penciptaan-Nya. Sabat juga menjadi titik pertikaian pada hari-hari terakhir sejarah bumi. Apabila Yohanes mencatat “berkat” ke atas mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, dia sekadar mencatat apa yang telah dimaklumkan oleh Yesus, Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir, yang pertama dan yang terakhir. Oleh itu, janji terakhir dalam Perjanjian Baru berkaitan dengan Sabat Hari Ketujuh dan juga sifat keilahian yang mengenal pasti pengakhiran melalui permulaan.

Kebenaran pertama yang disebut dalam Kitab Kejadian, yang bermaksud permulaan-permulaan, mengenal pasti Sang Pencipta, ciptaan, dan suatu penekanan khusus pada hari Sabat. Diambil bersama-sama, baris demi baris, permulaan Perjanjian Lama dan penghujung kedua-dua Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru menekankan Allah sebagai Pencipta, Sepuluh Hukum, perintah Sabat, dan bahawa Yesus ialah permulaan dan pengakhiran.

Eliya, mpɔnkɔmhyeni no, na Malaki de no di dwuma se ahyensode wɔ Bɔhyɛ Dedaw no mu bɔhyɛ a etwa to no mu, na ɔno ne mpɔnkɔmhyeni a ogyinaa tiaa Yesabel ne Ahab. Adiyisem nhoma no de Yesabel di dwuma se ahyensode a egyina Papa tumi no ananmu, na ahemfo du nso se ahyensode a egyina Aman Nkabom no ananmu. Eliya ne Ahab ne Yesabel ntam akasakasa no gyina ho ma oha aduanan anan no ne Aman Nkabom no ntam akasakasa, a Amerika Aman Nkabom no hyɛ mu den,

na Papa tumi no na ekyere kwan ma no. Sé ahemman no so hene wɔ Israel mmusuakuw du a ewɔ atifi fam no so no, Ahab gyinaa tumi a edi mmusuakuw du so no ananmu; enti na ɔye Amerika (Ahab) a ehye Aman Nkabom no (mmusuakuw du anaa ahemfo du a wɔwɔ Adiyisem ti dunsɔn mu) den ma wɔye hommɔ a wɔde tia Homeda so ahwefo no ma Papa tumi no (Yesabel). Bere a Malaki de Eliya gyina hɔ ma nkrasem bi a eba ansa na Awurade da kese ne hu no aba no, Eliya gyina wɔn a Roma a enne yi no taa wɔn no ananmu (ɔwɔ no, aboa no, ne odiyifo atoro no), senea Yesabel taa no mfe abiesa ne fã no. Homeda no a wɔsi so dua denam asemfua “kae” a wɔde di dwuma wɔ Malaki 4:4 no so no de Kwasida mmara ahokyerɛ no ka nkɔmhyɛ mu tebea a Malaki de ye mfatoho no ho.

Phephelo e kgolo kudu e sa nyakegago e swanetše go okeletšwa tabeng ya go lekola ditherešo tšeo di tšweletšwago ka go bapetša mathomo a Testamente ya Kgale le mafelelo a Testamente ya Kgale, gomme ka morago go bapetša mathomo a Beibele le mafelelo a Beibele. Ka go Genesi re hwetša Mmopi, tlholo le Sabatha yeo e gopolago tlholo. Ka go Maleaki re hwetša molao wa Sabatha o hlaolwa bjalo ka taba ya tlalelo yeo e išago go go tswalweng ga nako ya teko ya motho le mauba a mafelelo a šupa, goba bjalo ka ge Maleaki a e bitša, “letšatši le legolo le le šiišago la Morena.” Eliya o emela batho ba Modimo bao ba tšweletšago molaetša wa morongwa wa boraro go lefase le le hwago.

“လက်ရှိယနှင့် ဇလိယနှင့် ယဇာဟန်ဗတုတိဇဆရာ၏ ဝိညာဉ်နှင့် တန်ခိုးအားဖြင့်၊ ဘုရားသခင် ခန့်အပ်တော်မူသော သတင်းပို့သူများသည် တရားစီရင်ခံငြီးအောက်သို့ ရောက်လျက်ရှိသော ကမ္ဘာကြီး၏ အာရုံကို၊ စမ်းသပ်ခွင့်ကာလ၏ နောက်ဆုံးနာရီများနှင့် ဘုရင်တို့၏ ဘုရင်၊ အရှင်တို့၏ အရှင်အဖွဲ့ ခရစ်တော်ယရှေ့ ပေါ်ထွန်းကျသောခြင်းနှင့် စပ်လျဉ်း၍ မကဲမိ ဖြစ်ပေါ်လာမည့် အလွန်ဂရုတစိုက် ခံယူရမည့် အဖွဲ့အပျက်များထံသို့ ခေါ်ဆောင်လျက်ရှိကြသည်။”
Prophets and Kings, 715, 716.

Permulaan Alkitab, yang juga merupakan permulaan Perjanjian Lama, mengenal pasti kisah yang sama seperti pengakhiran kedua-dua Perjanjian, namun setiap permulaan dan pengakhiran mempunyai kebenarannya yang tersendiri untuk ditekankan dan disumbangkan kepada mesej itu. Dalam Kejadian, tumpuan diberikan kepada pekerjaan-pekerjaan Allah; dalam Maleakhi, tumpuan diberikan kepada mesej yang memberi amaran tentang krisis yang akan datang. Pengakhiran Wahyu mengenal pasti Alfa dan Omega. Dalam kitab pertama Perjanjian Baru, kita membaca yang berikut.

Buku asal-usul Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

Abraham natelaké Isaka; mpe Isaka natelaké Yakobo; mpe Yakobo natelaké Yuda ná bandeko na ye; mpe Yuda natelaké Faresa ná Zara na Tamara; mpe Faresa natelaké Esroma; mpe Esroma natelaké Arama; mpe Arama natelaké Aminadaba; mpe Aminadaba natelaké Naasone; mpe Naasone natelaké Salomona; mpe Salomona natelaké Boaza na Rakaba; mpe Boaza natelaké Obeda na Rute; mpe Obeda natelaké Yese; mpe Yese natelaké Davidi mokonzi; mpe Davidi mokonzi natelaké Salomona na mwasi oyo azalaki mwasi ya Uriya; mpe Salomona natelaké Roboama; mpe Roboama natelaké Abiya; mpe Abiya natelaké Asa; mpe Asa natelaké Yosafata; mpe Yosafata natelaké Yorama; mpe Yorama natelaké Ozia; mpe Ozia natelaké Yotama; mpe Yotama natelaké Akaza; mpe Akaza natelaké Ezekiya; mpe Ezekiya natelaké

Manase; mpe Manase natelaké Amona; mpe Amona natelaké Yosiya; mpe Yosiya natelaké Yekonia ná bandeko na ye, pene na ntango oyo bamemamaki na Babilona. Mpe nsima ya komemama na Babilona, Yekonia natelaké Salatiela; mpe Salatiela natelaké Zorobabele; mpe Zorobabele natelaké Abiuda; mpe Abiuda natelaké Eliyakima; mpe Eliyakima natelaké Azora; mpe Azora natelaké Sadoka; mpe Sadoka natelaké Akima; mpe Akima natelaké Eliuda; mpe Eliuda natelaké Eleazara; mpe Eleazara natelaké Matana; mpe Matana natelaké Yakobo; mpe Yakobo natelaké Yozefe mobali ya Maria, oyo abotamaki Yesu na nzela na ye, oyo babengaka Klisto.

Kumno mi nga tuksu Abraham duzuh David ih opupulut i apat nga tinitubo; kumaa poimpasi' i David id sipiakan doid Babylon ih opupulut i apat nga tinitubo; om kumaa poimpasi' i sipiakan doid Babylon kumaa id Kristus ih opupulut i apat nga tinitubo.

Aha a wōwoo Yesu Kristo no, ete sēē: Bere a wōahye ne na Maria ne Yosef ase sē wōbeware no, ansa na wōrebeka abom no, wohui sē oye oyem fi Honhom Kronkron mu. Na Yosef, ne kunu, a oye otreneeni, na ompe sē ode no ye baguam aninguasefoa no, oye n'adwene sē obegyaē no kokoam. Nanso bere a oredwinnwen eyinom ho no, hwe, Awurade bofo bi yii ne ho adi kyereē no wō dae mu sē: Yosef, Dawid ba, nsuro sē wobefa Maria aba wō nkyen sē wō yere; efise nea wōanyinsēn no ne Honhom Kronkron mu.

ဂါးမး တဝ်း စွပ် လွင်ဘူး တွင်း, နးဂံင်ဂူး ထိုင် ကွဲး မယူး တအံး တဆိပ်, ဒီး နင်ဂွံ ဘျံင်မံင် ကို အမံက် ယဆေး; လွပ် ဂွံ မယူး ကယ်တင် အညးညင် အဖူး အလိုက် တအံ လတူ အပွစ် အညးတအံ ရ။ ကာလဂွံ အလိုက် တွာ်ကွင် ပပြ်, သိုညး မိက်ဂွံ ပညိဉ်စုံ လွင်ကျာ်အံင် ဇုတ်တတ် လိုက် ညးဒပ် ပရဇာဖက် ဂွံ, တဝ်းမုဂ်း, “ဟွံ, ကောန်မိမောဝ် ဗွဲတု ကတော်ဂူး, ဒီး နးဂံင်ဂူး ထိုင် ကွဲး မယူး တအံး တဆိပ်, ဒီး အညးတအံ ဂံင်ဘျံင်မံင် ကို အမံက် အိမ္မအလေ,” ဂွံ မိက်အိပ်ပါယ်မုဂ်း, “ကျိ ကုအဲတအံ အတူ။” ဒီး ယဆေသပ် ကတီ နှံ သအိပ်တဲ, မိုဟ်တဲ သွက် ကောန်ကတိံ ကျိအံင် မွဲကိုအညး ဂွံ ညင်ဟွံဂိုတ်, ဒီး ဂွံ ကတော် နးမိုဟ် အညး နှံညး။ ဒီး အညး ဟွံသုင် နးဂွံ ဟတု နးဂံင်ဂူး ထိုင် ကွဲး မယူး ပထမ အညး; ဒီး အညး ဘျံင်မံင် ကို အမံက် ယဆေး။ မသဲ ၁:၁-၂၅။

Permulaan Perjanjian Baru selaras dengan permulaan dan pengakhiran Perjanjian Lama serta pengakhiran Perjanjian Baru, kerana semuanya menekankan kuasa penciptaan Tuhan; kerana kuasa yang digunakan Kristus untuk menciptakan segala sesuatu dalam enam hari ialah kuasa yang sama yang digunakan-Nya untuk “menyelamatkan umat-Nya daripada dosa-dosa mereka.” Perkataan Imanuel, sebagaimana petikan ini memetik daripada tulisan Yesaya, bererti “Tuhan beserta kita.” Dia diam di dalam umat-Nya dengan mempersatukan keilahian-Nya dengan kemanusiaan kita, dan inilah tepatnya penyatuan yang telah dilaksanakan-Nya ketika Dia menjelma dalam diri Maria.

“Tiada yang kurang daripada ketaatan yang sempurna dapat memenuhi ukuran tuntutan Tuhan. Dia tidak membiarkan tuntutan-Nya tidak jelas. Dia tidak memerintahkan apa pun yang tidak perlu untuk membawa manusia ke dalam keharmonian dengan-Nya. Kita harus menunjukkan kepada orang berdosa ideal tabiat-Nya dan memimpin mereka kepada Kristus, yang hanya oleh kasih karunia-Nya ideal ini dapat dicapai.

“Mpulusi aḡidzhenisa kha u shaya nungo ha vhuṇe ha muthu nahone a tshila vhutshilo vhu si na tshivhi, uri vhatu vha si vhe na nyofho ya uri, nga mulandu wa u shaya nungo ha mvelo ya

vhune ha muthu, a vha nga kundi. Kristo o da u ri ita ‘vhaṅe-vhuthihi vha mvelo ya Vhudivhili,’ nahone vhutshilo Hawe vhu sumbedza uri vhune ha muthu, ho tḡanganyiswa na Vhudivhili, a vhu iti tshivhi.” Ministry of Healing, 180.

كذل عف دقو . ةيرش بل ان عي ببط مسفن ىل ع عوسي ذخ اذاملو ىتمو نيأ نيبي دي دجل ده عل دي ممت ، سوم ان لى ع يّ دع تل ا يه ةي طخل او . ئى طخت ال ةي هل إل قوقل اب نرتقت نيح ةيرش بل قوقل ان ن مر بيل ال ني ذل ا يل اتل ابو ، سوم ان ل نوظف حي ني ذل ان ان حوي ان مل غي و . «مر كذن» ن ان يل ع ن ا يخال م لوقي ي ذل ا ، ةي طخل بل غي ن ا عي طت سي ئطا خل ان ا ىتم نيبي و . ةي وامل ال باو بال نم اول خدي ن ا مهن كم ي ، نو ئى طخي يتل ا قق ا ل خال ا ترد قل ان ل خاد ي ف نوكت ، (دجمل اء اجر) ، ان ل خاد ي ف حي سمل ا نو كي ا مدن عو . حي سمل ا بل غ امك ىل ا ري صي ن ا و ، ةيرش بل ا قرس ا ل ي ف ل خدي ن ا مراي تخاب حي سمل ا احات ا ةي ن ا كم إل ا م ذو . نوكل ا ت عنص ا ضي ا ن اسن إل ان ب ل ب ، طقف ملل ان ب س ي ل ني دب ا ل دب ا .

Ada suatu pekabaran kebenaran yang istimewa yang dibukakan kepada umat Allah dari kitab Wahyu tepat sebelum berakhirnya masa kasihan bagi umat manusia. Pekabaran istimewa itu juga adalah “pekabaran Elia” dalam kitab Maleakhi yang diberitakan tepat sebelum “hari Tuhan yang dahsyat”.

Pada permulaan kedua-dua Perjanjian dan pada penghujung Perjanjian Baru, kita mendapati sifat-sifat khusus Allah dikenal pasti. Dalam Kejadian Dia ialah Pencipta, dan pada penghujung Wahyu Dia ialah Alfa dan Omega. Pada permulaan Perjanjian Baru, Dia menjadi Anak Manusia. Dan pada penghujung Perjanjian Lama, kita mendapati prinsip yang digunakan oleh utusan Elia untuk melaksanakan mesej yang akan diberitakannya, iaitu memalingkan hati para bapa kepada anak-anak, dan sebaliknya.

Prinsip nubuatan yang diterapkan oleh Elia untuk menyampaikan pekabaran amarannya adalah tepat seperti yang diperintahkan kepada Yohanes untuk dilakukan dalam kitab Wahyu. Elia “akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya, dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya,” dan Yohanes diperintahkan untuk menuliskan perkara-perkara yang pada waktu itu ada, dan dengan berbuat demikian ia sekaligus menuliskan perkara-perkara yang akan datang. Yohanes dipakai untuk menggambarkan bagaimana prinsip alfa dan omega bekerja dalam Firman nubuatan, dan Elia akan mendasarkan pekabarannya pada prinsip yang sama. Apabila kita membandingkan permulaan Alkitab dengan akhir Alkitab, kita sedang membandingkan Perjanjian Lama dengan Perjanjian Baru. Seorang bapa adalah permulaan anaknya dan anak adalah akhir dari bapanya. Seratus empat puluh empat ribu adalah generasi terakhir anak-anak Abraham, dan sejarah ketika Allah mengikat perjanjian dengan Abraham melambangkan sejarah ketika Allah memperbarui perjanjian itu dengan seratus empat puluh empat ribu.

Ngenxa yaloo nto kuvela elukholweni, ukuze kube ngobabalo; ukuze idinga liqiniseke kuyo yonke inzala; kungekhona kuleyo yodwa yomthetho, kodwa nakuleyo yokholo luka-Abraham; ongubawo wethu sonke. Roma 4:16.

Molaetsa oa Elia o emela molao-motheo oa alpha le omega, hobane bo-ntate ke alpha, 'me bana ke omega. Molaetsa oa Elia o ne o tla khutlisetsa lipelo tsa bo-ntate ho bana. Krete o ile a tsebahatsa Johanne Mokolobetsi e le Elia, 'me Ellen White o ile a tsebahatsa William Miller e le Elia le Johanne Mokolobetsi ka bobeli. Molaetsa oa banna bana bohle ba emelang ba bang o ile oa

hlahisoa e le o khutlisetsang lipelo tsa bo-ntate ho bana, le tsa bana ho bo-ntate. Mosebetsi oo o emela phello ea molaetsa ka ho khutlisetsa lipelo tsa batho ho Ntat'a bona ea leholimong, empa o bolela ho feta moo, hobane ke letšoao la mosebetsi oo. Boporofeteng ba Bibe, matšoao a na le moelelo o fetang o le mong, 'me a tshwanetse ho hlalosa ka moelelo oa taba.

“Apakah yang menjadikan Yohanes Pembaptis agung? Ia menutup pikirannya terhadap himpunan besar tradisi yang dikemukakan oleh para guru bangsa Yahudi, dan membukanya kepada hikmat yang datang dari atas. Sebelum kelahirannya Roh Kudus telah memberi kesaksian tentang Yohanes: ‘Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras; dan ia akan penuh dengan Roh Kudus.... Banyak orang Israel akan dibawanya kembali kepada Tuhan, Allah mereka. Ia akan berjalan mendahului-Nya dalam roh dan kuasa Elia, untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada hikmat orang-orang benar, dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.’ Lukas 1:15–17.” *Counsels to Parents, Teachers and Students*, 445.

Tshenḑelevho iyi yo itelwa uri avho vane vha nanga u pfa vha rembulusele mbilu dzavho kha Khotsi wa Ṭaḑulu, ngenoha maitele mahulwane a vhuporofita ane a ḑo shumiswa u isa mulaedza wa tsevhō e aya a uri Kristo ndi Alpha na Omega, wa u thoma na wa u fhedzisela, mathomo na magumo. Mulaedza wa Elia wo ḑitika nga u ṇetshedzwa ha Ipfi ḑa vhuporofita ḑa Mudzimu hu tshi sedzwa nga muhumbulo wa uri Yesu Kristo ndi Ipfi ḑa Mudzimu, nahone milayo ine ya langa Bivhili nayo ndi zwipiḑa zwa mvelo ya Unḑe.

“Molao wa Modimo o boitshepo jaaka Modimo ka Sebele. Ke tshenolo ya thato ya Gagwe, mokwalo o o bontshang semelo sa Gagwe, ponatshego ya lorato le botlhale jwa selegodimo. Kutlwano ya popo e ikaegile ka go dimalana ka botlalo ga tsotlhe tse di leng teng, tsotlhe tse di tshelang le tse di sa tsheleng, le molao wa Mmopi. Modimo o tlhomile melao ya taolo, e seng ya ditshedi fela, mme le ya tsotlhe tsotlhe tsa tiro ya tlholego. Selo sengwe le sengwe se ka fa tlase ga melao e e sa fetogeng, e e ka se tlhokomologiwe. Mme le fa tsotlhe mo tlholegong di laolwa ke melao ya tlholego, motho a le esi, mo go tsotlhe tse di nnang mo lefatsheng, ke ene yo o ikarabelang fa pele ga molao wa boitsholo. Mo mothong, e leng tiro ya popo e e kwa godimo tsotlhe, Modimo o neile maatla a go tlhaloganya tsotlhe tse A di batlang, go lemoga tshiamo le bopelonomi jwa molao wa Gagwe, le ditleimo tsa one tse di boitshepo mo go ene; mme mo mothong go batliwa kutlo e e sa kgelogeng.” *Patriarchs and Prophets*, 53.

Semuanya (dan ini termasuk Alkitab, kerana Alkitab itu sesuatu, dan jika ia sesuatu, maka ia adalah sebahagian daripada segala-galanya) berada di bawah hukum-hukum yang tetap. Alkitab mempunyai hukum-hukum atau peraturan-peraturan yang tetap yang mengawal tafsirannya yang benar. Salah satu daripada peraturan itu ialah bahawa Alkitab mengenal pasti akhir sesuatu perkara dengan permulaan sesuatu perkara. Yesus ialah Firman Allah, dan Dia ialah yang pertama dan yang terakhir, dan itu adalah suatu “hukum yang tetap” serta suatu sifat watak-Nya.

Kami menggunakan pengenalan tentang Elia ini untuk menunjukkan bahwa permulaan dan pengakhiran, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, adalah selaras. Pengakhiran Alkitab, yang juga merupakan penutup kitab Wahyu, juga selaras dengan permulaan kitab Wahyu. Lima

saksi bagi kebenaran-kebenaran yang sama, berdasarkan prinsip yang merupakan salah satu atribut tabiat Allah, yaitu bahwa Firman Allah senantiasa menggambarkan akhir suatu perkara dengan permulaannya. Kenyataan ini merupakan bagian dari makna bahwa Yesus Kristus adalah Alfa dan Omega.

“క్రైస్తవ సంఘ అనుభవములే గణనీయమైనదేమోనని అయ్యన దృశ్యములు పత్తమోను దేవీలేనునన అవినీతిలున్న యేహనుకు తీరచబడియుండెను. దేమని వీరజలా తమ ముందున అవయములు మరయు సంఘరేపణల విషయము జ్ఞానముగలవరగుటకై, అత్యంత గంభీరమైన ఆసక్తియును వినోదమైన వీరముఖ్యతయును కలిగిన విషయములు రూపములను చిహ్నములను అతనికి వీరత్వకృషిపరచబడినవి. క్రైస్తవమువరకు క్రైస్తవ లోకచరిత్ర యేహనుకు బయలుపరచబడినది. దేమని వీరజల నీధితి, అవయములు, వీరటములు, మరయు తుద విమోచనము అతడు అత్యంత నీపక్షాంతి చూచెను. భూమియుల పంటను పరిపరచవలసిన అంతిమ సందేశమును—ఆ పంట పరలోక ధన్యగరమునకు కట్టబడుగా గనీ, లోక అంత్యదినగోనులకెరకు మోపబడుగా గనీ నిర్దేశపడునట్లు చేయు ఆ సందేశమును—అతడు లిఖించెను.”

“Kupon mo adwen mu, John hunu nsɔhwe a Onyankopɔn nkurɔfoɔ begyina ano esiane nokore no nti. Ɔhunuu wɔn pintinn a wɔgyina so tie Onyankopɔn mmara so, wɔ nhyesoɔ tumi a na epe se ehye wɔn ma wɔye asoɔden no anim, na ɔhunuu wɔn nkonimdie a etwa to wɔ aboa no ne ne honi no so.

“ဧရာမ အနီရောင် နဂါးတစ်ကောင်၊ ကျားသစ်နှင့် ဆင်တူသော သားရဲတစ်ကောင်၊ သိုးကလေးနှင့် တူသော ချိန်စံချောင်းရှိသည့် သားရဲတစ်ကောင် ဟူသော သင့်ကတေများအောက်တွင်၊ ဘုရားသခင်၏ ပညတ်တရားကို အထူးသဖြင့် နင်းချ၍ ကိုယ်တော်၏ လူမျိုးကို ညှဉ်းပန်းနှိပ်စက်မည့် မြေကြီးဆိုင်ရာ အစိုးရများကို ယခင်ဟန်အား ဖော်ပြခဲ့သည်။ ထိုစစ်ပွဲသည် ကာလအဆုံးတိုင်အောင် ဆက်လက်ပြုလုပ်လျက်ရှိသည်။ သန့်ရှင်းသော မိန်းမတစ်ယောက်နှင့် သူ၏ သားသမီးများဖြင့် သင့်ကတေပြုစားသော ဘုရားသခင်၏ လူမျိုးသည် အရေအတွက်အားဖြင့် အလွန်နည်းပါးသော အစုဖြစ်ကခြင်းကိုလည်း ဖော်ပြထားသည်။ နောက်ဆုံးသော နှစ်ရက်များတွင် အကျဉ်းအကျန်တစ်စုသာ ရှိနေသေးသည်။ ထိုသူတို့အကခြင်းကို ယခင်ဟန်က ‘ဘုရားသခင်၏ ပညတ်တရားများကို စောင့်ရှောက်၍ ယရှေ့ခရစ်၏ သက်သေခံချက်ကို ကိုင်စွဲထားသောသူများ’ ဟု ဆိုထားသည်။”

“Le ka bohetene, mme morago ka Bopapa, Satane o dirisitse thata ya gagwe ka makgolo a le mantsi a dingwaga, a leka go phimola basupi ba ba boikanyego ba Modimo mo lefatsheng. Bahetene le bapapa ba ne ba tlhotlhelediwa ke one moya wa kgogela. Ba ne ba farologana fela ka gore Bopapa, ka go itira eka bo direla Modimo, e ne e le mmaba yo o kotsi thata le yo o setlhogo thata. Ka tirelo ya Boroma, Satane o ne a dira gore lefatshe le nne mo botshwarong. Kereke e e ipolelang e le ya Modimo e ne ya gogolwa ya tsena mo melaong ya tsietso eno, mme ka dingwaga tse di fetang sekete batho ba Modimo ba ne ba boga ka ntlha ya bogale jwa kgogela. Mme e rile Bopapa, bo amogilwe thata ya jone, bo patelesega go tlogela pogiso, Johane a bona maatla a mangwe a tlhatloga go boeletsa lentswe la kgogela, le go tsweletsa pele tiro e e tshwanang ya setlhogo le ya tlhapatso. Maatla ano, a bofelo mo go a tlhabanang le kereke le molao wa Modimo, a ne a tshwantshiwa ka sebatana se se nang le dinaka tse di

tshwanang le tsa kwana. Dibatana tse di neng di se etelela pele di ne di tlhatloga mo lewatleng, mme seno sa tlhatloga mo lefatsheng, se emetse go tlhoga ka kagiso ga setšhaba se se tshwantshediwang. 'Dinaka tse pedi tse di tshwanang le tsa kwana' di emela sentle semelo sa Puso ya United States, jaaka se tlhagisiwa mo melaometheong ya yone e mebedi ya konokono, Rephabolikianisima le Boprotestanta. Melaometheo eno ke sephiri sa maatla a rona le katlego ya rona jaaka setšhaba. Ba ba neng ba simolola go bona botshabelo mo mabopong a Amerika ba ne ba itumela gore ba fitlhile kwa nageng e e gololesegileng mo ditatofatsong tse di ikgodisang tsa bopapa le mo kgatelelong ya puso ya bogosi. Ba ne ba ikaelela go tlhoma puso mo motheong o o pharaletseng wa kgololesego ya selegae le ya bodumedi.”

“Ngakhumbi kuthetha ngokucacileyo kwepensile yesiprofeto kutyhila utshintsho kulo mbono woxolo. Irhamncwa elineempondo ezinjengezegusha lithetha ngezwi lenamba, yaye ‘lisebenzisa onke amandla erhambncwa lokuqala phambi kwalo.’ Isiprofeto sivakalisa ukuba liya kuthi kwabo bahlala emhlabeni mabenze umfanekiso werhamncwa, nokuba ‘libangela bonke, abancinane nabakhulu, abazizityebi nabangamahlwempu, abakhululekileyo nabangamakhoboka, ukuba bamkeliswe uphawu esandleni sabo sokunene, okanye emabunzini abo; kwanokuba kungabikho namnye unokuthenga okanye athengise, ngaphandle kwalowo unophawu, okanye igama lerhamncwa, okanye inani legama lalo.’ Ngaloo ndlela ubuProtestanti bulandela emanyathelweni obuPapa.

“Pada waktu inilah malaikat ketiga terlihat terbang di tengah-tengah langit sambil menyerukan: ‘Jika seorang menyembah binatang itu dan patungnya, dan menerima tandanya pada dahinya atau pada tangannya, maka ia pun akan minum dari anggur murka Allah, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan amarah-Nya.’ ‘Di sinilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus.’ Dalam pertentangan yang nyata dengan dunia berdiri rombongan kecil yang tidak akan menyimpang dari kesetiaan mereka kepada Allah. Mereka inilah yang dimaksudkan oleh Yesaya ketika berbicara tentang memperbaiki tembok yang telah dirobohkan dalam hukum Allah, mereka yang membangun kembali reruntuhan purbakala, menegakkan dasar dari turun-temurun.”

“Temoso e sepase se motho a kilego a fiwa yona, le tšhošetšo yeo e boifišago kudu yeo e kilego ya lepanywa go batho ba ba hwago, ke yeo e hwetšwago molaetšeng wa morongwa wa boraro. Sebe seo se bitšago bogale bja Modimo, bjo bo se nago kgaogelo e tšwakantšwego le bjona, se swanetše go ba sa mohuta wo mobe kudu. Na lefase le swanetše go tlogelwa leswiswing mabapi le tlhago ya sebe se?—Ruri aowa. Modimo ga a dire ka mokgwa woo go dibopiwa tša Gagwe. Bogale bja Gagwe ga bo ke bo tšhollelwa godimo ga dibe tša go dirwa ka go hloka tsebo. Pele dikahlolo tša Gagwe di tlišwa godimo ga lefase, seetša mabapi le sebe se se swanetše go bewa pele ga lefase, gore motho a tsebe lebaka leo dikahlolo tše di tlogo go tlišwa ka lona, le gore a fiwe sebaka sa go di phonyokga.”

“Pesan yang mengandung amaran ini ialah yang terakhir untuk diberitakan sebelum pernyataan Anak Manusia. Tanda-tanda yang telah diberikan oleh-Nya sendiri menyatakan bahawa kedatangan-Nya sudah dekat. Selama hampir empat puluh tahun, pekabaran malaikat ketiga telah bergema. Dalam hasil pertikaian besar itu, dua golongan terbentuk, iaitu mereka yang ‘menyembah binatang itu dan patungnya,’ serta menerima tandanya, dan mereka yang

menerima ‘meterai Allah yang hidup,’ yang pada dahi mereka tertulis nama Bapa. Ini bukan suatu tanda yang kelihatan. Masanya telah tiba apabila semua orang yang menaruh kepentingan pada keselamatan jiwa mereka harus dengan sungguh-sungguh dan penuh keseriusan menyelidiki, Apakah meterai Allah? dan apakah tanda binatang itu? Bagaimanakah kita dapat mengelakkan daripada menerimanya?”

“Meterai Allah, tanda atau lambang kuasa-Nya, terdapat dalam hukum yang keempat. Inilah satu-satunya perintah dalam Dekalog yang menunjuk kepada Allah sebagai Pencipta langit dan bumi, serta dengan jelas membezakan Allah yang benar daripada segala allah palsu. Di seluruh Kitab Suci, hakikat kuasa penciptaan Allah dikemukakan sebagai bukti bahawa Dia mengatasi segala dewa bangsa-bangsa kafir.

“Sabat yang diperintahkan oleh hukum yang keempat telah ditetapkan untuk memperingati pekerjaan penciptaan, dan dengan demikian menjaga supaya pikiran manusia senantiasa tertuju kepada Allah yang benar dan yang hidup. Seandainya Sabat selalu dipelihara, tidak akan pernah ada penyembah berhala, orang ateis, ataupun orang yang tidak percaya. Pemeliharaan yang kudus atas hari suci Allah akan menuntun pikiran manusia kepada Pencipta mereka. Hal-hal di alam akan membawa Dia ke dalam ingatan mereka, dan semuanya itu akan memberi kesaksian tentang kuasa-Nya dan kasih-Nya. Sabat hukum yang keempat adalah meterai Allah yang hidup. Sabat itu menunjuk kepada Allah sebagai Pencipta, dan merupakan tanda dari otoritas-Nya yang sah atas makhluk-makhluk yang telah dijadikan-Nya.”

“Jika demikian, apakah tanda binatang itu, jika bukan sabat palsu yang telah diterima oleh dunia menggantikan Sabat yang benar?”

Nako ya esakoli ete Bopapa ekomimisa ezali likoló ya nyonso oyo ebengamaka Nzambe, to oyo basambelaka, ekokisami na lolenge ya kokamwa na kobongola Sabata uta na mokolo ya nsambo kino na mokolo ya liboso ya poso. Epai nyonso Sabata ya bopapa epesamaka lokumu koleka Sabata ya Nzambe, wana moto ya lisumu atombolamaka likoló ya Mozalisi ya likoló mpe ya mabele.

“Biakba a woka se Kristo sesaa Homeda no, na wosore tia N’ankasa nsem no tēē. Wō Ne Bepōw so Asenka no mu no, Ōkae se: ‘Munnsusuw se mabesee mmara anaa adiyifo no; mamesee, na mmom mabehye no ma. Na nokwarem mise mo se, kosi se osoro ne asase betwam no, anka akyerew ketewa biako anaa nsemfua no mu nkyerew ketewa baako mpo remfi mmara no mu da, kosi se ne nyinaa beba mu. Enti obiara a obebu mmara nsem ketewa yi mu baako so, na wakyere nnipa saa ara no, wōbefre no ketewa sen biara wō osoro ahenni mu; na obiara a obeye na wakyerekyere wōn no, ōno na wōbefre no kese wō osoro ahenni mu.’”

“रोमन काथोलकिहरूले सब्बाथको परविरतन उनीहरूको चर्चद्वारा गरिएको हो भनेर स्वीकार गर्छन्, र यही परविरतनलाई उनीहरू यस चर्चको सर्वोच्च अधिकारको प्रमाणका रूपमा प्रस्तुत गर्छन्। उनीहरू घोषणा गर्छन् कि हिप्ताको पहिलो दिनलाई सब्बाथका रूपमा पालन गरेर प्रोटेस्टेन्टहरूले दैवी वषियहरूमा व्यवस्था बनाउने उनको शक्तिलाई मान्यता दिइरहेका छन्। रोमन चर्चले आफ्नो अभ्रान्तताको दाबी त्यागेको छैन, र जब संसार तथा प्रोटेस्टेन्ट चर्चहरूले उसले निर्माण गरेको जाली सब्बाथलाई स्वीकार गर्छन्, तब उनीहरूले वस्तुतः उसको दाबीलाई स्वीकार गरेका हुन्छन्। यस परविरतनको प्रतिक्रियामा उनीहरूले प्रेरतिहरू र पतिहरूका अधिकारलाई उद्धृत गर्न सक्छन्, तर तनीहरूको तर्कको भ्रम सजिलै देख्न सकिन्छ। पापवादी

यतचितुर छ कउसले प्रोटेस्टेन्टहरू आफैँलाई धोका दइरहेका छन्, र यस वषियका तथ्यहरूतर्फ स्वेच्छाले आँखा चम्लिरहेका छन् भन्ने कुरा देख्छ। जसै आइतबारको संस्थाले अनुकूलता प्राप्त गर्छ, ऊ आनन्दति हुन्छ, यस कुरामा नश्चिती भई कअन्ततः यसले सम्पूर्ण प्रोटेस्टेन्ट संसारलाई रोमको ध्वजामुनि ल्याउनेछ।” Signs of the Times, November 1, 1899.